

# Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

## ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SDN 017989 MANIS KABUPATEN ASAHAN

Asa'aro Laia<sup>1</sup>, Barita Esman Dabukke<sup>2</sup>, Fuzi Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim No.79 Medan 20123 MedanTelp (061)-8476769

Email : <sup>1</sup>asaarolaia1106@gmail.com, <sup>2</sup>baritaesmand@gmail.com, <sup>3</sup>fujilestari@gmail.com

### ABSTRACT

*This research aims to find out how is the implementation of revolutionary education 4.0 at SDN 017989 Manis, Asahan Regency, and what are the obstacles and solutions faced by teachers in implementing industrial revolution education 4.0 at SDN 017989 Manis, Asahan Regency. The type of research used is descriptive qualitative. Descriptive qualitative research is research that intends to understand the phenomena experienced by research subjects such as behavior, perception, motivation, action, and so on. Data were analyzed using qualitative data analysis techniques with four processes, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study concluded that the implementation of the 4.0 industrial revolution education at SDN 017989 Manis, Asahan Regency has been implemented. However, the implementation is not optimal. Its implementation is limited to the use of laptops and infocus, even though in essence the industrial revolution 4.0 education involves the competence of educators as teachers who must understand the curriculum, learning models, student competencies using the help of technological tools.*

**Keywords: Implementation, Industrial Revolution 4.0 Education, Teacher Competence**

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan revolusi 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan dan apa kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Data di analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan empat proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam pengimplementasian pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan sudah diterapkan. Namun pada pelaksanaannya belum maksimal. Pelaksanaannya hanya sebatas penggunaan laptop, dan infocus padahal pada hakikatnya pendidikan revolusi industry 4.0 melibatkan kompetensi pendidik sebagai guru yang harus memahami kurikulum, model pembelajaran, kompetensi siswa dengan menggunakan bantuan alat teknologi.*

**Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Revolusi Industri 4.0, Kompetensi Guru**

# Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

## PENDAHULUAN

Perbaikan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya pendidik adalah salah satu hal yang harus sangat diperhatikan dalam pendidikan Revolusi Industri 4.0. masa kini, yang sangat mengedepankan pengimplementasian ilmu-ilmu teknologi canggih yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran peserta didik. Perbedaan tingkat kemampuan antara pendidik dan siswa dinilai sebagai faktor utama penyebab ketidakberhasilan pendidikan. Mengapa hal tersebut terjadi? Karna pendidik yang mengajar mayoritas berasal dari generasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa yang lekat dengan alat digitalnya tidak cocok dengan metode pembelajaran yang ditawarkan oleh para pendidik.

Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran bagi generasi millennial merupakan sesuatu hal yang tidak menarik lagi dimasa sekarang. Pendidik harus memahami dan mengembangkan kompetensi dalam menghadapi Pendidikan Revolusi Industri 4.0. Peserta didik yang dihadapi saat ini merupakan generasi milenial yang tidak asing lagi dengan dunia digital. Siswa terbiasa dengan arus informasi serta teknologi industri 4.0. Ini menunjukkan bahwa produk pendidikan yang diluluskan harus mampu menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 mencetak dan menghasilkan generasi-generasi berkualitas.

Menurut Angela Merkel (Hoedi, 2018 : 19), revolusi industri 4.0 ialah penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional, yang bertransformasi secara komprehensif pada aspek produksi di industri. Secara fundamental revolusi industri 4.0 mengakibatkan disrupsi aktivitas manusia pada semua bidang termasuk pendidikan, karena terdapat perubahan pada cara

manusia berpikir, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain (Banu, 2018:22). Menurut Surani (2019:457) menyatakan revolusi industri 4.0 mengubah konsep pekerjaan, struktur pekerjaan, dan kompetensi yang dibutuhkan dunia pekerjaan.

Keterampilan SDM dibutuhkan dalam penerapan pendidikan revolusi industry 4.0 oleh karena itu pendidik terutama guru SD yang berperan sebagai fasilitator bagi anak usia sekolah dasar yang sedang berkembang masa intelektualnya, maka tak sedikit guru yang belum mencapai kompetensi tersebut khususnya kompetensi profesionalisme terutama dalam penggunaan teknologi digital. Munculnya masalah tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Melihat kondisi seperti ini guru sangat berperan dalam mengembangkan kualitas diri untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman supaya peserta didik tidak selalu mengikuti pembelajaran yang monoton.

Pada *literature review* ini, maka penelitian memfokuskan pada analisis implementasi pendidikan revolusi industry 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan. Menurut peneliti dalam pendidikan 4.0 selain perlu diperhatikan mengenai keahlian dan kompetensi guru yang berkualitas, media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan serta fasilitasi teknologi yang menunjang proses pengajaran dan pembelajaran. Maka peneliti membuat judul penelitian: **“Analisis Implementasi Pendidikan Revolusi Industri 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan”**. METODE PENELITIAN

# Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Menurut Lexy (2017) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengerti tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis dan mengolah data, dan membuat suatu kesimpulan laporan dengan tujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif mengenai fakta-fakta atau suatu keadaan yang sedang terjadi di lapangan.

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas yang mengajar di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan. Mulai dari guru kelas 1 sampai dengan guru kelas 6. Kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk dilakukan studi literature yang bersumber dari jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pendidikan revolusi industri 4.0.

**2. Teknik Pengumpulan Data** Dalam suatu penelitian pasti adanya proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang sedang dilakukan.

Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik variabel yang melekat pada unit pengamatan dengan cara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara kemudian dilakukan studi literature berdasarkan karya ilmiah.

Menurut Sugiono, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang merupakan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Sedangkan menurut pendapat Estberg, wawancara merupakan pertemuan antara beberapa orang untuk saling berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga nantinya dapat dikonstruksikan menjadi makna dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi peran guru ataupun kesulitan apa sajakah yang dialami guru dalam menerapkan pembelajaran revolusi Industri 4.0 terutama dalam penggunaan media. **3. Teknik Analisis Data** Analisis data dilakukan dengan deskriptif yaitu melakukan studi literasi berdasarkan karya ilmiah dalam bentuk jurnal serta mengintegrasikan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru untuk kemudian dijabarkan pada hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa di dalam pengimplementasian pendidikan revolusi industri 4.0 di sdn 017989 Manis Kabupaten Asahan. Sebenarnya sudah diterapkan. Namun pada pelaksanaannya belum maksimal. Pelaksanaannya hanya sebatas penggunaan laptop, dan infokus padahal pada hakikatnya pendidikan revolusi industry 4.0 harusnya juga melibatkan kompetensi pendidik sebagai guru yang harus memahami kurikulum, model pembelajaran, serta kompetensi siswa dan mampu mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan bantuan alat teknologi. Namun pada kenyataannya guru-guru yang mengajar disekolah sdn 017989 Manis Kabupaten Asahan belum

# Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

menerapkan sepenuhnya sesuai dengan tuntutan pendidikan revolusi industri 4.0. Penerapan masih yang biasa digunakan dan belum banyak mempunyai pengetahuan tentang pendidikan revolusi industri 4.0, sehingga pembelajaran masih belum maksimal dalam pengimplementasian pendidikan revolusi industri 4.0 yang seharusnya.

## 2. PEMBAHASAN

### 1 Implementasi Pendidikan Revolusi Industri 4.0 di sdn 017989 Manis.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas yaitu dalam implementasi pendidikan revolusi industri 4.0 di sdn 017989 Manis Kabupaten Asahan. Sebenarnya sudah di terapkan. Namun penerapannya belum maksimal. Pendidikan revolusi industri 4.0 hanya sebatas penggunaan infokus dan laptop di dalam pembelajaran. Sementara pada hakikatnya di dalam pendidikan revolusi industri 4.0 seorang guru harus mampu mengembangkan bahan ajar serta mengerti kurikulum dan memiliki sikap kompetensi yang mampu mengembangkan bahan ajar melalui penggunaan bantuan alat-alat teknologi.

Kemudian terlihat jelas melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa penerapan revolusi industri 4.0 masih sangat jauh dari apa yang seharusnya. Hal ini disebabkan pembaruan-pembaruan bagi guru-guru masih sangat minim, sehingga guru-guru yang mengajar di sdn 017989 manis ini belum mempunyai pengetahuan tentang pendidikan revolusi indstri 4.0 sepenuhnya, sehingga segala kegiatan pembelajaran yang harusnya di rancang dengan bantuan alat teknologi tersebut, guru kurang mampu dalam melaksanakannya. Seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa guru-guru tersebut belum menggunakan modelmodel

pembelajaran yang berbasis kreativitas dalam mengajar anak-anak dikelas, hal tersebut juga disebabkan karna guru-guru kurang memahami bagaimana merancang kelas agar menarik dan menyenangkan peserta didik.

Padahal guru-guru tersebut menyadari bahwa penerapan model pembelajaran kreatif akan membuat anakanak lebih tertarik dan lebih merasa nyaman untuk mengikuti proses belajar dan mengajar. Juga membantu anak-anak agar tidak cepat bosan. Namun kenyataannya pengetahuan tidak mempunyai dalam menggunakan model pembelajaran berbasis kreativitas sehingga membuat guru-guru kembali mengajar dalam comfort zone yaitu metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian ini relevan dengan :

**M. Anwar Nurkholis<sup>1</sup>, dan Badawi<sup>2</sup>** (2019), pada hasil penelitian ini mengatakan bahwa sebagai seorang guru yang professional harus selalu meningkatkan pengetahuan baik materi, bidang kompetensi, atau pengetahuan teknologinya, sikap, dan keterampilannya secara terus menerus. Jika guru tidak bisa mengikuti arus perkembangan jaman modern saat ini, tidak hanya guru saja yang tertinggal pada penggunaan tekbologi tetapi siswa juga berpengaruh akan hal tersebut. Dari data penelitian yang relevan serta hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pendidikan revolusi industri 4.0 menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh guru sebagai pendidik. 2. **Kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan.**

Meskipun penerapannya lebih efektif pembelajaran dengan menggunakan teknologi sesuai revolusi industri 4.0

## Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

namun pada hakikatnya tentu ada kendala yang dialami dalam pelaksanaan pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan. Hal tersebut dapat dijabarkan pada rangkuman hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Kemampuan IT yang dimiliki guru sangat tidak memiliki, dalam menggunakan aplikasi whatsapp saja yang sangat sederhana guru masih keliru dan belum sepenuhnya faham. Dalam membuat grub whatsapp saja guru-guru harus meminta bantuan guru-guru muda dan operator sekolah. Tentu ini menjadi suatu kendala dalam penerapan revolusi industri 4.0. Dan pembelajaran di dalam kelas seperti rancangan bahan ajar yang harusnya melibatkan kemampuan IT selalu dihindari dan mencari alternatif yang sangat mudah dan sederhana.

Kemudian, guru kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki. Tidak adanya pelatihan ataupun peningkatan kompetensi guru sehingga pemahaman guru-guru tidak lagi bertambah. Hal ini tentunya mengakibatkan pada pembelajaran yang monoton dan konvensional. Ini juga menjadi suatu kendala dalam penerapan pendidikan revolusi industri 4.0. Selain dari sumber daya manusia yang menjadi suatu kendala dalam penerapan pendidikan revolusi industri 4.0, tentunya ada kendala yang mempengaruhinya, yaitu fasilitas pendukung seperti pengadaan alat-alat digital yang masih kurang memadai dan fasilitas pendukung lainnya.

Namun yang paling berpengaruh disini adalah tenaga pendidiknya. Apabila guru mampu mengetahui segala pemahaman yang terdapat dalam penggunaan alat-alat teknologi yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran, tentunya penerapan pendidikan revolusi industri 4.0 dapat dilaksanakan secara maksimal dan tidak membebani para guru.

Banyak faktor yang menjadi kendala dalam penerapan pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis. Kemampuan guru yang sangat minim dalam penggunaan alat teknologi dan rasa kurang percaya diri tentunya menjadi hal yang sulit dalam mencapai pembelajaran yang maksimal dalam pendidikan revolusi industri 4.0.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian ini relevan dengan :

**Dale Karnegi<sup>1</sup>, dan Iswahyudi<sup>2</sup>** (2019), pada hasil penelitian ini mengatakan bahwa, upaya dalam menghadapi tantangan pendidikan revolusi industri 4.0 adalah segera meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia. Dalam hal ini guru-guru sebagai pendorong kemajuan pendidikan berbasis teknologi informasi. Kebijakan yang fleksibel diharapkan bisa mendorong seluruh guru untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran dan memperbolehkan penggunaan gadget oleh siswa selagi masih berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Kebijakan tersebut tentunya harus melalui pengawasan guru.

Selain itu, penanaman sikap dan moral yang baik, pada tiap mata pelajaran juga harus tetap terjaga agar diperoleh lulusan yang berminat dan menguasai iptek yang pada akhirnya diharapkan mampu mengurangi dominasi gadget dalam kehidupan sebenarnya. Solusi yang dapat dilakukan oleh pemegang kebijakan antara lain ) Kesesuaian kurikulum dan kebijakan dalam pendidikan, ) Kesiapan SDM dalam memanfaatkan ICT, mengoptimalkan kemampuan peserta didik, dan mengembangkan nilai-nilai (karakter) peserta didik, serta 3) Kesiapan sarana dan prasarana.

Dari data penelitian yang relevan serta hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa diiringi dengan solusi untuk mengatasi

## Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

permasalahan yang ada. Dunia pendidikan saat ini disibukkan untuk menyiapkan generasi yang mampu bertahan dalam kompetisi di era revolusi industri 4.0.

Hal diatas dapat di simpulkan bahwa yang menjadi kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan yaitu, kurangnya kemampuan guru dalam bidang IT dalam penerapan pendidikan revolusi industri 4.0. Guru selalu mencari jalan alternatif yang sangat mudah dan sederhana sehingga pengetahuan guru tidak bertambah. Selain itu guru juga kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki sehingga kreativitas dan ide-ide tidak berkembang. Tidak adanya kesempatan pelatihan yang diikuti oleh guru-guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru, serta kurangnya teguran dari kepala sekolah atau pengawas yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran masih monoton dan konvensional.

Solusi nya yaitu seharusnya guru aktif dalam mengikuti kegiatan seminarseminar dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan pendidikan revolusi industri 4.0. Harus terampil dalam mencari sumber atau informasi bagaimana penerapan pendidikan revolusi industri 4.0 yang seharusnya. Pengawas daerah satuan pendidikan dan Kepala sekolah juga harus membina dan memberi arahan pada guru dan memberikan teguran keras bagi guru yang masih menerapkan pembelajaran yang konvensional monoton, serta mampu menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran pada pendidikan revolusi industri 4.0.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka akan dijabarkan

kesimpulan dalam penelitian implementasi pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis bahwa Implementasi pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis Kabuapten Asahan sebenarnya sudah diterapkan. Namun penerapan yang dilakukan disekolah tersebut belum maksimal. Penerapannya sebatas menggunakan infokus dan laptop dalam mengajar dikelas, namun hakikat dalam pendidikan revolusi industri 4.0 yang seharusnya melibatkan kompetensi pendidik sebagai guru yang harus memahami kurikulum, model pembelajaran, kompetensi siswa dengan menggunakan bantuan alat teknologi itu belum diterapkan disekolah tersebut.

Dan kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan revolusi industri 4.0 di SDN 017989 Manis Kabupaten Asahan yaitu, kurangnya kemampuan guru dalam bidang IT dalam penerapan pendidikan revolusi industri 4.0. Guru selalu mencari jalan alternatif yang sangat mudah dan sederhana sehingga pengetahuan guru tidak bertambah. Selain itu guru juga kurang percaya diri akan kemampuan yang dimiliki sehingga kreativitas dan ide-ide tidak berkembang. Tidak adanya kesempatan pelatihan yang diikuti oleh guru-guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru, serta kurangnya teguran dari kepala sekolah atau pengawas yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran masih monoton dan konvensional. Solusi nya yaitu seharusnya guru aktif dalam mengikuti kegiatan seminar-seminar dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan pendidikan revolusi industri 4.0. Harus terampil dalam mencari sumber atau informasi bagaimana penerapan pendidikan revolusi industri 4.0 yang seharusnya. Pengawas daerah satuan pendidikan dan Kepala sekolah

## Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

juga harus membina dan memberi arahan pada guru dan memberikan teguran keras bagi guru yang masih menerapkan pembelajaran yang konvensional monoton, serta mampu menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran pada pendidikan revolusi industry 4.0.

### DAFTAR PUSTAKA

Badawi, Nurkholis M. Anwar. 2019.

*“Profesionalisme Guru di Era Revolusi Industri 4.0”*. Palembang : Universitas PGRI Palmebang. Hal 491-498. Tahun 2019. (Diakses pada 05 Mei 2020)

Farida dan Emalia. 2019. *“Inovasi*

*Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam Upaya Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0”*. Palembang : Universitas PGRI Palembang. Tahun 2019. (Diakses pada 05 Mei 2020)

Farida dan Emalia. 2019. *“Inovasi*

*Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam Upaya Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0”*. Palembang : Universitas PGRI Palembang. Tahun 2019. (Diakses pada 05 Mei 2020)

Harta, Lilik Indri. 2019. *“Implementasi Pendidikan Karakter di Era 4.0 Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah”*. Yogyakarta : Universitas Pembangunan Nasional. Vol. 1 No 1 tahun 2019. (Diakses pada 05 Mei 2020)

Herwina dan Iswan. 2018. *“Penguatan Pendidikan Karakter Perspektif Islam dalam era milenial IR 4.0”*. Jakarta : Universitas

Muhammadiyah Jakarta. Tahun 2018. (Diakses pada 05 Mei 2020)

Lubis, Syibrina Jihan. 2018. *“Pendidikan dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*. Medan : Universitas Negeri Medan. Vol. 2 hal 601-603 Tahun 2018.

(Diakses pada 05 Mei 2020)

Moleong, Lexy. 2017. *“Metodologi Pendidikan Kualitatif”*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARTA

Sunderman, 2019. *“Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0”*. Nias : STT Banua Niha Keriso Proesan Sunderman. Tahun 2019.

(Diakses pada 21 April 2020)

Sunderman, 2019. *“Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0”*. Nias : STT Banua Niha Keriso Proesan Sunderman. Tahun 2019.

(Diakses pada 21 April 2020)

Surani, Dewi. 2019. *“Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0”*. Serang : Universitas Bina Bangsa. Vol. 2 No 1 tahun 2019.